

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Sebelum tahun 2018, fakultas ini merupakan bagian dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Berdasarkan pada peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi serta Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diresmikan oleh Menteri Agama RI, Bapak Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin bertepatan pada tanggal 27 Februari 2018 dengan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang pertama, yaitu H Fathurrahman Azhari, M.H.I (2017-2021) dan sekarang Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Bapak Drs. H. Sukarni, M.Ag. (2022-sekarang). Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 5 Program Studi, yaitu Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Program Studi S1 Asuransi Syariah, Program Studi S1 Manajemen Bisnis Syariah, dan Program Studi S1 Akuntansi Syariah (febi.uin-antasari.ac.ad)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki beberapa visi dan misi yaitu :

- a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi Fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis

syariah dan ke-Indonesiaan di Regional Kalimantan pada tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032.

b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

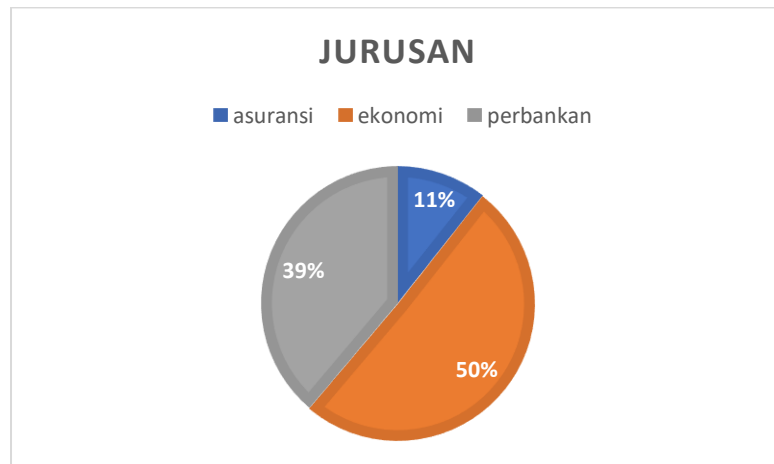
- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan local, serta berwawasan global.
- 2) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam.
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi dan Lembaga keuangan yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional dan
- 5) Mengembangkan tata Kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Karakteristik Data Responden

#### a. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jurusan

Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Jurusan

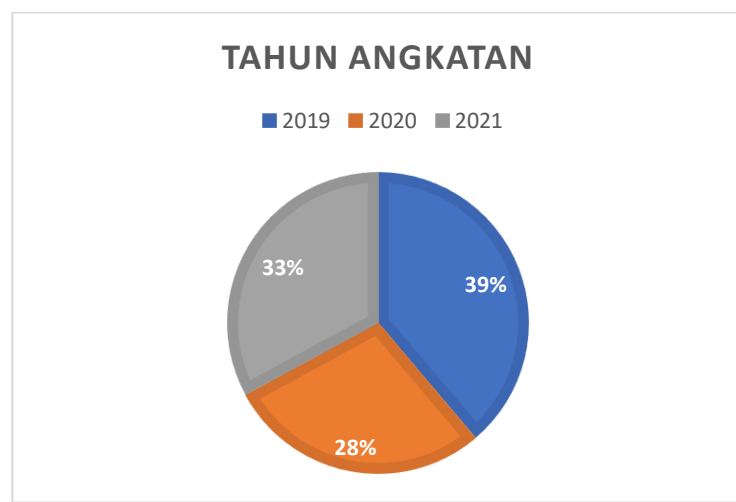


(Sumber: Data *Primer* diolah tahun 2024)

Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat diamati bahwa 9 responden (11%) berasal dari Jurusan Asuransi Syariah. Selanjutnya, terdapat 43 responden (50%) dari Jurusan Ekonomi Syariah. Kemudian, ada 33 responden (39%) dari Jurusan Perbankan Syariah.

b. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan



(Sumber: Data *Primer* diolah tahun 2024)

Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat diamati bahwa 33 orang responden (39%) tahun Angkatan 2019. Selanjutnya terdapat 24 orang responden (28%) tahun Angkatan 2020. Lalu terdapat sebanyak 28 orang responden (33%) tahun Angkatan 2021.

c. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Menabung

Gambar 4.3 Data Responden Berdasarkan Menabung



(Sumber: Data *Primer* diolah tahun 2024)

Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat diamati bahwa terdapat 49 orang responden (58%) yang Menabung tiap bulan dan terdapat 36 orang responden (42%) yang tidak menabung.

d. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Partisipasi dalam Seminar Keuangan

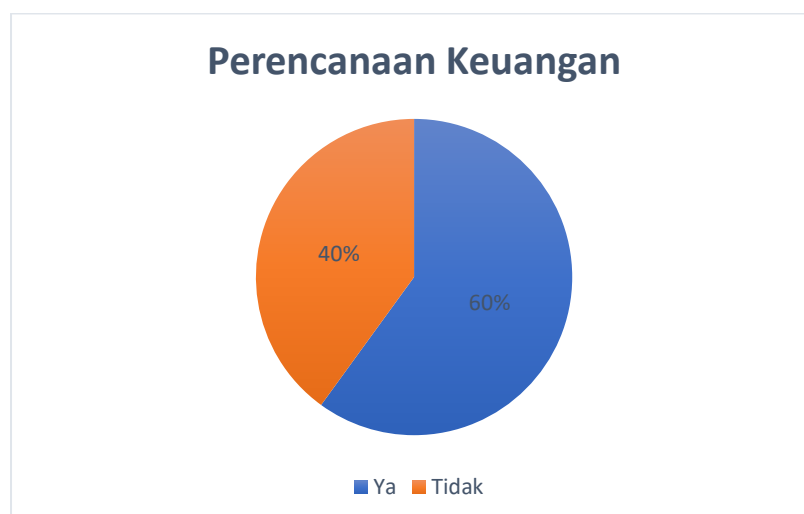
Gambar 4.4 Data Responden Berdasarkan Partisipasi dalam Seminar Keuangan



(Sumber: Data *Primer* diolah tahun 2024)

Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat diamati bahwa bahwa terdapat 81 orang responden (95%) yang pernah mengikuti seminar keuangan dan terdapat 4 orang responden (5%) yang tidak pernah mengikuti seminar keuangan.

- e. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Perencanaan Keuangan  
Gambar 4.5 Data Responden Berdasarkan Perencanaan Keuangan

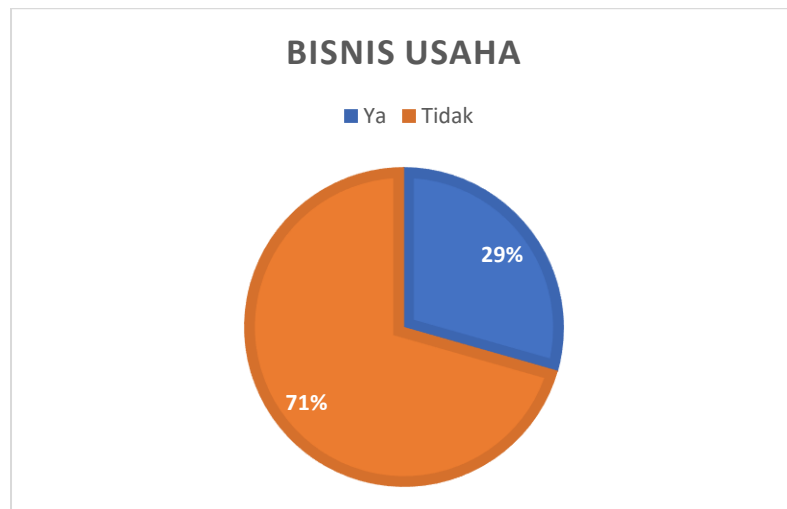


(Sumber: Data *Primer* diolah tahun 2024)

Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat diamati bahwa terdapat 51 orang responden (60%) yang pernah membuat perencanaan keuangan dan terdapat 34 orang responden (40%) yang tidak pernah membuat perencanaan keuangan.

f. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha Bisnis

Gambar 4.5 Data Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha Bisnis

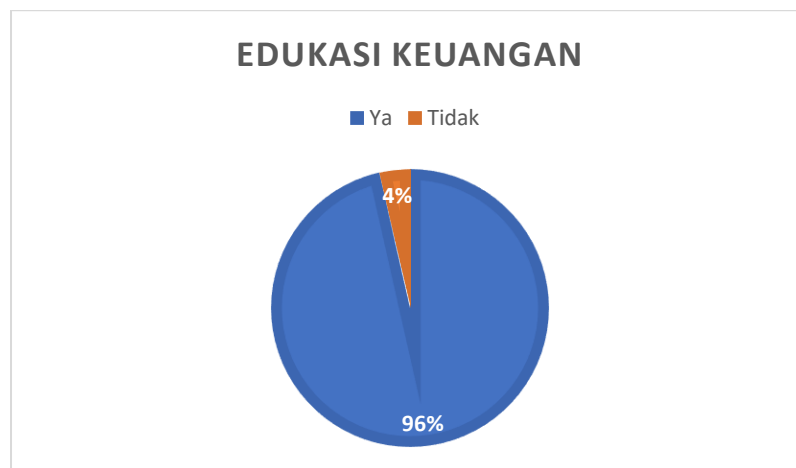


(Sumber: Data *Primer* diolah tahun 2024)

Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat diamati bahwa terdapat 25 orang responden (29%) yang pernah melakukan bisnis usaha dan terdapat 60 orang responden (71%) yang tidak pernah melakukab bisnis usaha.

g. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Mengenal Edukasi Keuangan

Gambar 4.7 Data Responden Berdasarkan Mengenal Edukasi Keuangan



(Sumber: Data *Primer* diolah tahun 2024)

Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat diamati bahwa terdapat 82 orang responden (96%) yang mengenal edukasi keuangan dan terdapat 3 orang responden (4%) yang tidak mengenal edukasi keuangan.

h. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Mengenal Skala Prioritas

Gambar 4.8 Data Responden Berdasarkan Mengenal Skala Prioritas



Sumber: Data *Primer* diolah tahun 2024)

Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat diamati bahwa terdapat 83 orang responden (98%) yang mengenal skala prioritas dan terdapat 2 orang responden (2%) yang tidak mengenal skala prioritas.

## 2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 22. Pernyataan pada instrumen penelitian dianggap valid jika nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) lebih besar dari nilai kritis ( $r$  tabel). Dalam penelitian ini, jumlah responden yang terlibat adalah 85 orang, sehingga nilai kritis  $r$  untuk derajat kebebasan  $df = n-2$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,2133. Berikut adalah hasil dari uji validitas penelitian pengaruh edukasi keuangan dan skala prioritas terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tahun 2019, 2020, dan 2021.



Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R-hitung	R-Tabel	Keterangan
Edukasi keuangan (X1)	X1.1	0,584	0,2133	Valid
	X1.2	0,645	0,2133	Valid
	X1.3	0,627	0,2133	Valid
	X1.4	0,658	0,2133	Valid
	X1.5	0,753	0,2133	Valid
	X1.6	0,740	0,2133	Valid
	X1.7	0,707	0,2133	Valid
	X1.8	0,759	0,2133	Valid
	X1.9	0,794	0,2133	Valid
	X1.10	0,771	0,2133	Valid
	X2.1	0,552	0,2133	Valid
	X2.2	0,696	0,2133	Valid
	X2.3	0676	0,2133	Valid
	X2.4	0,773	0,2133	Valid
	X2.5	0,705	0,2133	Valid

Skala Prioritas (X2)	X2.6	0,779	0,2133	Valid
	X2.7	0,789	0,2133	Valid
	X2.8	0,703	0,2133	Valid
	X2.9	0,710	0,2133	Valid
	X2.10	0,576	0,2133	Valid
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	Y1	0,706	0,2133	Valid
	Y2	0,780	0,2133	Valid
	Y3	0,852	0,2133	Valid
	Y4	0,870	0,2133	Valid
	Y5	0,761	0,2133	Valid

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2024)

Berdasarkan tabel yang disajikan, nilai r-tabel adalah 0,2133 untuk  $n=85$  dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dalam uji validitas. Semua item dalam kuesioner yang terkait dengan variabel X, yaitu Edukasi Keuangan (X1), Skala Prioritas (X2), dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y), dapat dianggap valid karena nilai r-hitung untuk setiap item lebih besar daripada nilai r-tabel yang telah ditentukan.

### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows versi 22 melalui menu analisis *Scale*. Pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian diuji reliabilitasnya untuk memastikan skala pengukuran instrumen yang baik. Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, maka data dianggap reliabel.

**Tabel 4.10 Data Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
Edukasi Keuangan (X1)	0,885	0,60	Reliabel
Skala Prioritas (X2)	0,883	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	0,854	0,60	Reliabel

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini dapat dianggap reliabel.

### 3. Analisis Variabel

#### a. Analisis Variabel Edukasi keuangan (X1)

Hasil analisis dari variabel edukasi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya mempelajari manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.11 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 1

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	24%
2	Setuju	54	64%
3	Netral	11	13%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 20 orang atau 24% dari responden menyatakan sangat setuju, 54 orang atau 64% menyatakan setuju, 11 orang atau 13% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya mempelajari manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.12 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 2

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	22	26%
2	Setuju	50	59%
3	Netral	12	14%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi.. Sebanyak 22 orang atau 26% dari responden menyatakan sangat setuju, 50 orang atau 512% menyatakan setuju, 9 orang atau 14% menyatakan netral, dan 1 orang atau 1% menyatakan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya mempelajari jenis-jenis sumber pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran-pemasukan”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.13 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	24%
2	Setuju	54	64%
3	Netral	11	13%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 20 orang atau 24% dari responden menyatakan sangat setuju, 54 orang atau 64% menyatakan setuju, 11 orang atau 13% menyatakan netral, dan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya mempelajari pendapatan dan pengeluaran dalam keuangan”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.14 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 4

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
----	--------------------	-----------	----------------

1	Sangat Setuju	20	24%
2	Setuju	53	62%
3	Netral	11	13%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 20 orang atau 24% dari responden menyatakan sangat setuju, 53 orang atau 62% menyatakan setuju, 11 orang atau 13% menyatakan netral serta 1 orang atau 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang sangat tidak setuju.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Saya mempelajari menyusun anggaran sebagai strategi penting dalam keuangan”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.15 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 5

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	28%

2	Setuju	45	53%
3	Netral	13	15%
4	Tidak Setuju	3	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 24 orang atau 28% dari responden menyatakan sangat setuju, 45 orang atau 53% menyatakan setuju, 13 orang atau 15% menyatakan netral, dan 3 orang atau 4% menyatakan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

6) Distribusi frekuensi indikator “Saya belajar membuat catatan keuangan tiap bulan”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.16 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 6

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	23	27%
2	Setuju	36	42%



3	Netral	16	19%
4	Tidak Setuju	9	11%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 23 orang atau 27% dari responden menyatakan sangat setuju, 36 orang atau 42% menyatakan setuju, 16 orang atau 19% menyatakan netral, dan 9 orang atau 11% menyatakan tidak setuju dan 1 orang atau 1% yang menjawab sangat tidak setuju.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Saya mempelajari pentingnya menabung sebagai kebutuhan”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.17 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 7

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	31	36%
2	Setuju	43	51%
3	Netral	7	8%

4	Tidak Setuju	4	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 31 orang atau 36% dari responden menyatakan sangat setuju, 43 orang atau 51% menyatakan setuju, 7 orang atau 8% menyatakan netral, 4 orang atau 5% yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Saya mempelajari menggunakan tabungan sebagai investasi dimasa yang akan datang”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.18 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 8

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	25	29%
2	Setuju	50	59%
3	Netral	6	7%
4	Tidak Setuju	4	5%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 25 orang atau 29% dari responden menyatakan sangat setuju, 50 orang atau 59% menyatakan setuju, 6 orang atau 7% menyatakan netral, dan 4 orang atau 5% menyatakan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Saya mempelajari istilah dalam suku bunga dan cara menghitung tingkat bunga sederhana”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.19 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 9

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	21%
2	Setuju	42	49%
3	Netral	18	21%
4	Tidak Setuju	6	7%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%

<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 18 orang atau 21% dari responden menyatakan sangat setuju, 42 orang atau 49% menyatakan setuju, 18 orang atau 21% menyatakan netral, 6 orang atau 7% menyatakan tidak setuju dan 1 orang atau 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

10) Distribusi frekuensi indikator “Saya mempelajari aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit dan cara menghitung suku bunga pinjaman”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.20 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 10

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	19	22%
2	Setuju	34	40%
3	Netral	21	25%
4	Tidak Setuju	8	9%
5	Sangat Tidak Setuju	3	4%

<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 19 orang atau 22% dari responden menyatakan sangat setuju, 34 orang atau 40% menyatakan setuju, 21 orang atau 25% menyatakan netral, 8 orang atau 9% menyatakan tidak setuju dan 3 orang atau 4% responden yang menjawab sangat tidak setuju

b. Analisis Variabel Skala Prioritas (X2)

Hasil analisis dari variabel visual complexity sebagai berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu mengutamakan kebutuhan daripada keinginan”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.21 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 1

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	32%
2	Setuju	54	64%
3	Netral	4	5%
4	Tidak Setuju	0	0

5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 27 orang atau 32% dari responden menyatakan sangat setuju, 54 orang atau 64% menyatakan setuju, 4 orang atau 5% menyatakan netral. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu mengurutkan kebutuhan sebagai mahasiswa”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.22 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 2

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	28%
2	Setuju	53	62%
3	Netral	8	9%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 24 orang atau 28% dari responden menyatakan sangat setuju, 53 orang atau 62% menyatakan setuju, 8 orang atau 9% menyatakan netral, dan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Membeli suatu barang menunggu sampai saat ada program diskon, pameran, dan sejenisnya untuk menghemat uang”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.23 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	29	34%
2	Setuju	45	53%
3	Netral	10	12%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 29 orang atau 34% dari responden menyatakan sangat setuju, 45 orang atau 53% menyatakan setuju, 10 orang atau 12% menyatakan netral, dan 1 orang atau 1% menyatakan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Konsumsi barang atau jasa yang saya lakukan sesuai dengan perencanaan anggaran pengeluaran”.

Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.24 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 4

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	23	27%
2	Setuju	43	51%
3	Netral	18	21%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 23



orang atau 27% dari responden menyatakan sangat setuju, 43 orang atau 51% menyatakan setuju, 18 orang atau 21% menyatakan netral, dan 1 orang atau 1% menyatakan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Tingkat pengeluaran pribadi selalu lebih kecil dari tingkat pendapatan”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.25 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 5

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	22	26%
2	Setuju	42	49%
3	Netral	20	24%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 22 orang atau 26% dari responden menyatakan sangat setuju, 42 orang atau 49% menyatakan setuju, 20 orang atau 24%

menyatakan netral, dan 1 orang atau 1% menyatakan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu menahan diri untuk membeli barang yang saya inginkan tetapi kurang dibutuhkan”.

Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.26 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 6

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	31	36%
2	Setuju	40	47%
3	Netral	12	14%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 31 orang atau 36% dari responden menyatakan sangat setuju, 40 orang atau 47% menyatakan setuju, 12 orang atau 14% menyatakan netral, 2 orang atau 2% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu memprioritaskan kebutuhan primer dibandingkan kebutuhan sekunder dan tersier”.

Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.27 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 7

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	32	38%
2	Setuju	39	46%
3	Netral	11	13%
4	Tidak Setuju	3	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 32 orang atau 38% dari responden menyatakan sangat setuju, 39 orang atau 46% menyatakan setuju, 11 orang atau 13% menyatakan netral, dan 3 orang atau 4% menyatakan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Belajar tentang keuangan menjadi salah satu prioritas”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.28 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 8

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	30	35%
2	Setuju	40	47%
3	Netral	14	16%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 30 orang atau 35% dari responden menyatakan sangat setuju, 40 orang atau 47% menyatakan setuju, 14 orang atau 16% menyatakan netral, 1 orang atau 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Saya tidak pernah menggunakan uang kepada hal-hal yang tak berguna”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.29 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 9

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
----	--------------------	-----------	----------------

1	Sangat Setuju	23	27%
2	Setuju	43	51%
3	Netral	17	20%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 23 orang atau 27% dari responden menyatakan sangat setuju, 43 orang atau 51% menyatakan setuju, 17 orang atau 20% menyatakan netral, 2 orang atau 2% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 10) Distribusi frekuensi indikator “saya selalu berusaha memprioritaskan kebutuhan kuliah dibandingkan kebutuhan pribadi”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.30 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 10

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	24%

2	Setuju	58	68%
3	Netral	6	7%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 20 orang atau 24% dari responden menyatakan sangat setuju, 58 orang atau 68% menyatakan setuju, 6 orang atau 7% menyatakan netral, 1 orang atau 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

c. Analisis Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil analisis dari variabel visual complexity sebagai berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Ketika saya berbelanja, saya hanya membeli apa yang saya butuhkan”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.31 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 1

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	9%

2	Setuju	50	78%
3	Netral	18	13%
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 16 orang atau 19% dari responden menyatakan sangat setuju, 50 orang atau 59% menyatakan setuju, 18 orang atau 21% menyatakan netral, 1 orang atau 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Berpikir tentang kondisi keuangan yang diharapkan 5 atau 10 tahun lagi merupakan hal yang esensial untuk mencapai tujuan keuangan”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.32 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 2

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	32%
2	Setuju	42	49%

3	Netral	16	19%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 27 orang atau 32% dari responden menyatakan sangat setuju, 42 orang atau 49% menyatakan setuju, 16 orang atau 19% menyatakan netral, dan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan kuliah terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu lainnya”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.33 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	34	40%
2	Setuju	35	41%
3	Netral	16	19%



4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 34 orang atau 40% dari responden menyatakan sangat setuju, 35 orang atau 41% menyatakan setuju, 16 orang atau 19% menyatakan netral, dan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalnya anggaran harian, mingguan, atau bulanan.”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.34 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 4

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	28	33%
2	Setuju	28	33%
3	Netral	27	32%
4	Tidak Setuju	2	2%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 28 orang atau 33% dari responden menyatakan sangat setuju, 28 orang atau 33% menyatakan setuju, 27 orang atau 32% menyatakan netral, dan 2 orang atau 2% menyatakan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu mencatat pengeluaran harian, mingguan, dan bulanan”. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari para responden.

Tabel 4.35 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 5

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	21	25%
2	Setuju	34	40%
3	Netral	28	33%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

(Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2024)

Dari tabel yang terlampir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bervariasi. Sebanyak 21 orang atau 25% dari responden menyatakan sangat setuju, 34 orang atau 40% menyatakan setuju, 28 orang atau 33% menyatakan netral, dan 2 orang atau 2% menyatakan tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menilai apakah nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas (asym.sig) > 0,05, maka distribusi dianggap normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (asym.sig) < 0,05, maka distribusi dianggap tidak normal.

**Tabel 4.36 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01097092
Most Extreme Differences	Absolute	.065

	Positive	.053
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2024)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa distribusi residual adalah normal. Dengan demikian, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan terdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Multikolenearitas

Uji multikolenearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda. Hal ini dapat diketahui dengan melihat apakah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10.

**Tabel 4.37 Hasil Uji Multikolenearitas**

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EDUKASI_KEUANGAN	.895	1.117

SKALA_PRIORITAS	.895	1.117
-----------------	------	-------

a. Dependent Variable:

PENGELOLAAN\_KEUANGAN\_MAHASISWA

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas, variabel edukasi keuangan memiliki VIF sebesar 1.117 dan nilai tolerance sebesar 0.895, sedangkan variabel skala prioritas juga memiliki VIF 1.117 dan nilai *tolerance* 0.895. Dari nilai-nilai tersebut, kedua variabel edukasi keuangan dan skala prioritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengalami masalah multikolinieritas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ).

**Tabel 4.38 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.102 <sup>a</sup>	.010	-.014	3.04747	1.821

a. Predictors: (Constant), SKALA\_PRIORITAS, EDUKASI\_KEUANGAN

b. Dependent Variable: PENGELOLAAN\_KEUANGAN\_MAHASISWA

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2024)

Dari tabel yang tercantum di atas, didapatkan nilai DWhitung sebesar 1,821. Untuk menentukan keberadaan autokorelasi, perhitungan dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.39 Perhitungan Durbin Watson**

DWhitung	DL	DU	4-DU
1,821	1,599	1,695	4-1,695
			2,305

Jadi didapatkan hasil  $1,695 < 1,821 < 2,305$  ((dU) < dw < (4-dU))

Nilai Durbin Watson (d) terletak di antara (dU) dan (4-dU), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Tabel 4.40 Hasil Uji Autokorelasi dengan Runs Test**

Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	-.11080
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	43
Total Cases	85
Number of Runs	39
Z	-.981
Asymp. Sig. (2-tailed)	.327

a. Median

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2024)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,327 yang lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda autokorelasi dalam data.

#### d. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan dalam

model regresi. Untuk menentukan keberadaan heteroskedastisitas, diperiksa nilai signifikansi (Sig.) yang harus lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.41 Hasil Uji Heterokedastisitas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.562	1.717		2.658	.009
	EDUKASI_KEUANGAN	.026	.034	.087	.759	.450
	SKALA_PRIORITAS	-.074	.038	-.222	-1.948	.065

a. Dependent Variable: ABS\_RES

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel edukasi keuangan sebesar 0,450 dan untuk variabel skala prioritas sebesar 0,065. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi untuk setiap variabel dalam penelitian lebih besar dari 0,05.

#### 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengevaluasi hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel persepsi konsumen dan kompleksitas visual terhadap keputusan pembelian. Model persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.42 Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17.119	3.267		5.240	.000
	X1_TOTAL	.034	.064	.061	.530	.598
	X2_TOTAL	.040	.072	.064	.552	.582

a. Dependent Variable: Y\_TOTAL

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan *Standardized Coefficients*. Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 17,119 + 0,034X_1 + 0,040X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan yang dihitung sebesar 17,119 mengindikasikan bahwa dalam situasi di mana edukasi keuangan (X1) dan skala prioritas (X2) tidak berpengaruh atau bernilai 0, pengelolaan keuangan mahasiswa penerima bidikmisi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin akan tetap sebesar 17,119. Asumsinya adalah bahwa variabel lainnya tetap atau konstan dalam model tersebut.



- b. Koefisien regresi untuk variabel edukasi keuangan (X1) sebesar 0,034 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada variabel edukasi keuangan (X1) akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,034 pada pengelolaan keuangan mahasiswa penerima bidikmisi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi untuk variabel skala prioritas (X2) adalah 0,040, menandakan bahwa skala prioritas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima bidikmisi. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada variabel skala prioritas (X2) akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,040 pada pengelolaan keuangan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

#### 6. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Hasil Uji Koefisien ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase besar pengaruh variabel edukasi keuangan (X1) dan skala prioritas (X2) secara bersama-sama terhadap variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 4.43 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.563 <sup>a</sup>	.317	.300	1.50479
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), SKALA\_PRIORITAS, EDUKASI\_KEUANGAN

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai  $R = 0,563$  atau  $R^2$  (R Square) =  $0,317$ , yang setara dengan  $31,7\%$ . Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel edukasi keuangan (X1) dan skala prioritas (X2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar  $31,7\%$ . Sisanya, yaitu sekitar  $68,3\%$ , dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### b. Hasil Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu edukasi keuangan dan skala prioritas, terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  (hipotesis nol) diterima dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) ditolak.
- Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan nilai Thitung dan Ttabel:

- Jika nilai Thitung  $>$  Ttabel, maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

- Jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.44 Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.391	2.374		2.271	.026
	EDUKASI_KEUANGAN	.163	.051	.330	3.173	.002
	SKALA_PRIORITAS	.195	.063	.324	3.117	.003

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN\_KEUANGAN\_MAHASISWA

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil bahwa nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,988. Berdasarkan hasil uji  $t$  tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Uji  $t$  Variabel Edukasi Keuangan

Nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan signifikansi. Selain itu, nilai  $T_{hitung}$  untuk variabel  $X_1$  sebesar 3,173 lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar 1,988. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini mengindikasikan adanya pengaruh secara parsial antara variabel  $X_1$  dan  $Y$ . Kesimpulannya, variabel edukasi keuangan memiliki dampak secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa

edukasi keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

## 2) Uji t Variabel Skala Prioritas

Nilai signifikansi  $X^2$  sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan tingkat signifikansi. Selain itu, nilai  $T_{hitung}$  untuk variabel  $X^2$  adalah 3,117, yang lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,988. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, menunjukkan bahwa  $X^2$  memiliki pengaruh parsial terhadap  $Y$ . Kesimpulannya, variabel skala prioritas memiliki dampak secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Ini menegaskan bahwa skala prioritas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

## c. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen, yaitu edukasi keuangan dan skala prioritas, secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ :

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil uji F dalam penelitian sebagai berikut.

**Tabel 4.45 Hasil Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.131	2	43.065	19.018	.000 <sup>b</sup>
	Residual	185.681	82	2.264		
	Total	271.812	84			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN\_KEUANGAN\_MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), SKALA\_PRIORITAS, EDUKASI\_KEUANGAN

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,018 melebihi nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,107, menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel (X1) dan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi FEBI UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Nilai signifikansi (sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa variabel (X1) dan (X2) secara signifikan berpengaruh terhadap

pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi FEBI UIN Antasari  
Banjarmasin

### **C. Hasil Analisis Data**

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel edukasi keuangan dan skala prioritas terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi FEBI UIN Antasari Banjarmasin.. Adapun hasil analisis data dari hasil penelitian pengaruh edukasi keuangan dan skala prioritas terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi FEBI UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2019, 2020, dan 2021 adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Edukasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2019, 2020, dan 2021.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel edukasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi variabel edukasi keuangan sebesar 0,002, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Selain itu, Thitung dari variabel edukasi keuangan adalah 3,173, yang lebih besar dari Ttabel dalam penelitian ini yaitu 1,988. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, menunjukkan bahwa secara parsial variabel edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan

keuangan mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan memberikan dampak yang signifikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Budi Setiawan (2020) yang menunjukkan bahwa edukasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan untuk kebutuhan masa depan. Peserta yang menghadiri dan mengikuti workshop edukasi ini juga telah mengisi survei literasi keuangan setelahnya, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.

## **2. Pengaruh Skala Prioritas terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2019, 2020, dan 2021.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel skala prioritas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Ini terlihat dari signifikansi variabel skala prioritas sebesar 0,003, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Selain itu, Thitung dari variabel skala prioritas adalah 3,117, melebihi nilai Ttabel dalam penelitian ini yaitu 1,988. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, menunjukkan bahwa secara parsial variabel skala prioritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Temuan ini menunjukkan bahwa skala prioritas memberikan dampak yang signifikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan yang dicatat oleh Shafiyya Zahra, Elma Nurkhalifah, Aunika Zaski Mindaria, Hendri Hermawan Adi Nugraha, dan Ria Anisatus Sholihah (2023) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada variabel skala prioritas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan berbentuk pemahaman dalam Menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran sebagai bentuk dari penerapan dari skala prioritas kebutuhan.

Namun, penelitian oleh Hidayah dan Novianti (2020) menyimpulkan bahwa skala prioritas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mereka menemukan bahwa faktor lain seperti literasi keuangan dan gaya hidup lebih dominan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa meskipun skala prioritas penting, pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan bisa tidak signifikan jika faktor-faktor lain tidak diperhitungkan dengan baik.

**3. Pengaruh Edukasi Keuangan dan Skala Prioritas terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2019, 2020, dan 2021.**



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel edukasi keuangan dan skala prioritas memiliki pengaruh bersama-sama yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dimana nilai signifikansi adalah 0,000, lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, serta nilai Fhitung sebesar 19,018 yang melebihi nilai Ftabel sebesar 3,107. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi keuangan dan skala prioritas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi FEBI UIN Antasari Banjarmasin.